

Arsen : Jurnal Penelitian Pendidikan

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARSEN>

Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama

Maria Gracella Gampur^{*1}, Stefanus Lio², Matilda Pia Bone³

^{1,2,3} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

e-mail: selagampur0111@gmail.com^{*1}, liostef@yahoo.com², matildapiabone3351@gmail.com³

Riwayat Artikel

Dikirim : 08 Juni 2023
Direvisi : 20 Juni 2023
Diterima: 01 Juli 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat aspirasi karir siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kecenderungan pusat. Hasil analisis data penelitian menunjukkan skor rata-rata aspirasi karir siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang sebesar 173,400 berada di antara rentangan skor 162-199, tergolong kategori tinggi. Hasil analisis setiap aspek aspirasi karir kelas VIII^A sebagai berikut: aspek cita-cita dengan skor 56,18 berada pada rentangan skor 55-67 tergolong kategori tinggi, aspek hasrat dengan skor 58,85 berada pada rentangan skor 55-67 tergolong kategori tinggi, dan aspek ketetapan hati dengan skor 57,56 di rentangan skor 55-67 tergolong kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat aspirasi karir siswa tergolong kategori tinggi, maka guru bimbingan dan konseling perlu memberikan rekomendasi untuk mempertahankan aspirasi karir yang sudah baik dengan memberikan dan merancang program bimbingan karir.

Kata Kunci: Aspirasi karir; bimbingan karir; siswa

ABSTRACT

This study aimed to determine students' career aspirations. The sample comprised 30 respondents. This study used a descriptive quantitative data collection tool in the form of a questionnaire. The data analysis technique used was central tendency analysis. The results of the research data analysis showed that the average score for career aspirations for class VIII^A UPTD students at SMP Negeri 4 Kupang was 173,400, which was in the range of 162-199, belonging to the high category. The results of the analysis of each aspect of class VIII^A career aspirations are as follows: the aspect of aspirations with a score of 56.18 in the range of scores 55-67 belongs to the high category; the aspect of desire with a score of 58.85 in the range of score 55-67 belongs to the high category; and the aspect of determination heart with a score of 57.56 in the range of scores 55-67 belongs to the high category. The results of the research data analysis showed that students' career aspirations were classified as high; therefore, guidance and counseling teachers need to provide recommendations to maintain good career aspirations by providing and designing career guidance programs.

Keywords: Career aspirations; career guidance programs; students

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai melalui proses pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan definisi pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab I pasal 1 ayat 1. Definisi tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran merupakan wujud nyata dari pendidikan yang harus dijalani oleh peserta didik untuk mencapai aspirasi karir yang diinginkan.

Booth (2005) mengungkapkan bahwa aspirasi karir merupakan suatu tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang. Demikian pun Schoon dan Polek (2015) mengatakan bahwa aspirasi karir sebagai suatu cita-cita yang dimiliki individu cenderung memicu proses perilaku pada dirinya dan pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan karir. Stromberg (2008) juga berpandangan bahwa aspirasi karir merupakan keinginan atau ambisi individu untuk memilih dan memperoleh di bidang yang diminatinya. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan aspirasi karir adalah harapan individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berharga di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket melalui *google form* kepada siswa UPTD SMP Negeri 4 Kupang diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa kelas VIII^A yang belum paham tentang pilihan-pilihan karir, belum punya cita-cita yang jelas, masih bingung dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan, dan belum paham tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil ini, dibutuhkan peran guru bimbingan dan konseling di sekolah, dan wujud nyata peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut melalui bimbingan karir.

Winkel (2005) menguraikan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Menurutny, bimbingan karir merupakan sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Munandir (Hartono, 2016) berpendapat bahwa bimbingan karir merupakan proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungan khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Sedangkan menurut Walgito (2010), bimbingan karir adalah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Jadi, bimbingan karir adalah suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor/guru kepada klien/murid dalam memberikan arahan/bimbingan mengenai perencanaan, pemilihan, dan pemecahan masalah karir sehingga dapat memahami diri, memahami lingkungan karirnya

dan mencapai kemandirian dapat mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat. Bertolak dari uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat tentang aspirasi karir siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yakni seluruh siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang juga menjadi populasi penelitian. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup dengan menggunakan model skala Likert. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan angket aspirasi karir yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori aspek aspirasi karir terdapat tiga aspek yaitu cita-cita, hasrat, dan ketetapan hati yang dikemukakan oleh Hurlock (1980). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif. Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) dan sebaliknya.

Instrumen angket sebelum disebar pada siswa melalui proses validasi terlebih dahulu oleh para validator. Hasil analisis validitas angket aspirasi karir menunjukkan nilai r_{hit} pada aspek cita-cita sebesar 0,810, aspek hasrat sebesar 0,901 dan aspek ketetapan hati sebesar 0,909. Skor ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tab} pada taraf signifikansi sebesar 1% yaitu 0,463. Dengan demikian nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hit} > r_{tab}$), sehingga angket ini dinyatakan valid.

Sementara itu, hasil analisis reliabilitas angket aspirasi karir nilai r_{hit} sebesar 0,853, skor ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tab} pada taraf signifikansi sebesar 1% yaitu 0,463. Dengan demikian nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hit} > r_{tab}$), sehingga angket penelitian ini dinyatakan reliabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kecenderungan pusat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan pada keseluruhan angket aspirasi karir diketahui $GB_{\bar{X}} = 2,3893$, hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada diantara $\bar{X} - (2,58 \times GB_{\bar{X}}) = \bar{X} - (2,58 \times 2,3893) = 173,400 - 6,164394 = 167,235606$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (2,58 \times 2,3893) = 173,4000 + 6,164394 = 179,564394$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata gambaran tingkat aspirasi karir siswa kelas VIII^A adalah: $\frac{167,235606 + 179,564394}{2} = \frac{346,8000}{2} = 173,4000$.

Berdasarkan pedoman kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata angket aspirasi karir siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang sebesar 173,400 berada pada rentangan skor 162-199, termasuk kategori tinggi. Hasil perhitungan pada aspek pertama yakni **cita-cita** diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,9488$, hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu_0$) berada diantara $\bar{X} - (2,58 \times GB_{\bar{X}}) = \bar{X} - (2,58 \times 0,9488) = \bar{X} - 2,467968$ jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 1%, $\bar{X} -$

$(2,58 \times 0,9488) = 56,1833 - 2,4479 = 53,7354$ dan nilai μ maksimal $\underline{X} + (2,58 \times 0,9488) = 56,1833 + 2,4479 = 58,6312$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata gambaran tingkat aspirasi karir siswa kelas VIII^A adalah: $\frac{53,7354 + 58,6312}{2} = \frac{112,3666}{2} = 56,1833$.

Berdasarkan pedoman kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata angket aspirasi karir siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang sebesar 56,1833 berada pada rentangan skor 55-67, termasuk kategori tinggi. Selanjutnya pada aspek kedua yakni hasrat perhitungan diketahui $GB_{\underline{X}} = 0,8226$, hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada diantara $\underline{X} - (2,58 \times GB_{\underline{X}}) = \underline{X} + (2,58 \times GB_{\underline{X}})$ jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 1%, $\underline{X} - (2,58 \times 0,8226) = 58,8500 - 2,1223 = 56,7277$ dan nilai μ maksimal $\underline{X} + (2,58 \times 0,82) = 58,85 + 2,1223 = 60,9723$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata gambaran tingkat aspirasi karir siswa kelas VIII^A adalah: $\frac{56,7277 + 60,9723}{2} = \frac{117,7000}{2} = 58,8500$ dibulatkan menjadi 59.

Berdasarkan pedoman kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata angket aspirasi karir siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang sebesar 59 berada pada rentangan skor 55-67, termasuk kategori tinggi. Aspek ketiga yaitu ketetapan hati hasil perhitungan diketahui $GB_{\underline{X}} = 1,1828$. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada diantara $\underline{X} - (2,58 \times GB_{\underline{X}}) = \underline{X} + (2,58 \times GB_{\underline{X}})$ jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 1%, $\underline{X} - (2,58 \times 1,1828) = 57,5666 - 3,0503 = 54,5163$ dan nilai μ maksimal $\underline{X} + (2,58 \times 1,1828) = 57,5666 + 3,0503 = 60,6169$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata gambaran tingkat aspirasi karir siswa kelas VIII^A adalah: $\frac{54,5163 + 60,6169}{2} = \frac{115,1332}{2} = 57,5666$ dibulatkan menjadi 58.

Berdasarkan pedoman kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata angket aspirasi karir siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang sebesar 58 berada pada rentangan skor 55-67, termasuk kategori tinggi. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang memiliki aspirasi karir yang jelas terkait dengan apa yang ingin dicapai di masa depan, yang ditunjukkan dengan cita-cita, hasrat, dan ketetapan hati.

Aspirasi karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir. Individu harus membentuk aspirasi karir dalam konteks kemampuan, potensi atau kapasitas, serta penerimaan terhadap situasi dan kenyataan di sekitar individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh individu. Aspirasi karir merupakan suatu tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang (Booth, 2005). Hal senada diungkapkan oleh Febriani (2015), bahwa aspirasi karir merupakan tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang, Demikian juga Andreassen (2016) menjelaskan bahwa aspirasi karir seseorang mempunyai tujuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan mereka. Menurut Padmanabhan (2016), aspirasi karir merupakan bagian dari kebutuhan, motif, minat dan niat individu untuk memilih karirnya ke depan. Jadi, aspirasi karir dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pemilihan karir.

Aspirasi karir adalah harapan individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berharga di masa mendatang, untuk memperoleh pekerjaan yang berharga di masa yang akan datang aspirasi karir memiliki 3 aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (1980) aspek cita-cita, siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 mampu memahami dan mengetahui apa yang dinilai penting dan ingin dicapainya serta diwujudkan

dalam dunia nyata untuk waktu yang akan datang. Aspek hasrat, siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 mampu berprestasi dan mencapai kemajuan diri agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Aspek ketetapan hati siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 memiliki keyakinan, terhadap standar pencapaian dari apa yang ingin dilakukan pada karirnya di masa depan.

Dengan demikian guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk merancang dan mengembangkan program bimbingan karir yang lebih menjawab kebutuhan siswa guna mempertahankan aspirasi karir yang sudah baik, terkait dengan apa yang ingin mereka capai di masa depan, untuk mempertahankan aspirasi karir yang baik salah satu cara yang digunakan adalah guru bimbingan dan konseling adalah memberikan program bimbingan karir. Hal ini sejalan dengan Munandir (Hartono, 2016) yang mengatakan bahwa bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Bimbingan karir bertujuan untuk membantu agar individu memahami dirinya, memahami dunia kerja, dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja melalui suatu pembuatan rencana dan keputusan secara tepat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 memiliki aspirasi karir yang dikategorikan tinggi, ditunjukkan dengan siswa memiliki tujuan karir yang jelas terkait dengan apa yang ingin dicapai dimasa depan, yang ditunjukkan dengan cita-cita, hasrat, dan ketetapan hati termasuk kategori tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andreassen. I. A. (2016). Career Aspirations And Self-Knowledge During Adolescence. *Plus Education*, 15–23.
- Booth, dan S. C. (2005). *The Relationship Among Career Aspiration Multiple Role Planning Attitudes and Wellness in Africa-Amerika and Caucasian Undergraduate Women*. Univeristy of North Carolina.
- Febriani. R, I. Y. & I. (2015). Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Peminatan dengan Aspirasi Karir Siswa. *Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 24–34.
- Hartono. (2016). *Bimbingan dan Konseling (Studi Karier)*. CV Andi Offset.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.

- Schooon, I, P. E. (2015). Teenage career aspirations and adult career attainment: The role of gender, social background and general cognitive ability. *International Journal of Behavioral Development*, 35(3), 210–217. <https://doi.org/10.1177/0165025411398183>
- Stromberg, C. A. (2008). Career Aspirations: Similarities and Differences Between Adolescence With Learning Disabilities and Adolescence not Receiving Special Education Services. *Master of Science, Rochester Institute of Technology*, 4–46.
- UU RI No. 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika.
- VK. B, P. M. (2016). Relationship Between Self-Efficacy And Career Aspiration Among Higher Secondary School Students. *Internatioonal Journal of Applied Research*, 2(3), 701–704. <https://doi.org/10.1177/0894845307307471>.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan Karier*. Kencana.
- Winkel, W. S. (2005). *Konseling Karier Sekolah*. Gramedia.